

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dari penelitian yang telah dilakukan peneliti mengenai “Pengaruh Pola Komunikasi Guru Terhadap Kedisiplinan Siswa dalam Mengikuti Shalat Dhuhur Berjamaah Siswa Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun 2024/2025” dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat pola komunikasi guru berada dalam kategori sedang. Hal ini dibuktikan dengan adanya 38 siswa dari 56 sampel yang menunjukkan persentase terbesar, yaitu 67,9 %.
2. Tingkat kedisiplinan siswa berada dalam kategori sedang. Dari 56 sampel yang ada, 42 siswa menunjukkan persentase 75%.
3. Besarnya pengaruh pola komunikasi guru terhadap kedisiplinan siswa diketahui dengan hasil perhitungan koefisien determinasi yaitu sebesar 67,7% dan sisa variabel lain yang tidak diteliti sebesar 32,3%. Dan juga diketahui dari hasil uji parsial (uji t) yang mempunyai nilai signifikan $0,026 < 0,05$ dimana H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat diketahui bahwa adanya pengaruh pola komunikasi guru terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti shalat dhuhur berjamaah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Boyolali Kabupaten Boyolali Tahun Ajaran 2024/2025.

B. Implikasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara pola komunikasi guru terhadap kedisiplinan siswa dalam mengikuti shalat dhuhur berjamaah siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Negeri 8 Boyolali Kabupaten Boyolali. Ada beberapa implikasi yang dapat peneliti sampaikan sebagai berikut:

1. Komunikasi yang dibangun oleh guru (baik secara verbal maupun nonverbal) dapat menjadi salah satu instrumen strategis dalam menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, terutama dalam konteks pelaksanaan ibadah di lingkungan sekolah.
2. Dapat memberikan wawasan bagi institusi pendidikan untuk meninjau kembali peran guru yang tidak hanya sebagai pendidik dalam aspek akademik, tetapi juga sebagai teladan dan fasilitator dalam pembentukan karakter religius siswa.

C. Saran-Saran

Saran-saran yang diberikan untuk penelitian selanjutnya, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Guru diharapkan dapat terus mengembangkan pola komunikasi yang efektif, terbuka dan empatik kepada siswa khususnya dalam membimbing pelaksanaan kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah.
2. Bagi Sekolah perlu memberikan dukungan sistematis kepada para guru dalam bentuk pelatihan atau *workshop* mengenai komunikasi efektif dan

pembinaan karakter siswa dan menciptakan lingkungan yang mendukung pelaksanaan ibadah agar siswa merasa nyaman dan termotivasi untuk berpartisipasi secara disiplin.

3. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat menjadi referensi untuk kajian yang lebih luas dengan melibatkan variabel lain seperti pengaruh budaya sekolah, peran orang tua, atau pendekatan pembelajaran keagamaan dan penelitian di jenjang atau latar belakang sekolah yang berbeda juga dapat memperkaya pemahaman tentang hubungan antara komunikasi guru dan kedisiplinan siswa dalam berbagai konteks.